

## INTISARI

Penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) sampai saat ini masih merupakan permasalahan di berbagai negara di dunia, terutama di negara sedang berkembang dengan sosial ekonomi rendah termasuk di Indonesia. ISPA adalah penyakit yang tidak berbahaya akan tetapi dapat mendatangkan kematian bila didukung keadaan-keadaan yang kurang menguntungkan sebagai faktor risiko, seperti umur, jenis kelamin, status gizi, serta tingkat pendidikan orang tua.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi penderita ISPA yang dirawat inap di UPA RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode 1997-1999 serta distribusinya menurut faktor-faktor risiko. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif dengan melihat status pasien di bagian rekam medik terhadap semua penderita ISPA yang dirawat inap di UPA RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode tahun 1997-1999.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah penderita ISPA sebanyak 67 anak dengan prevalensi 1,1%, ISPA ringan 52,2%, ISPA sedang 34,4% dan ISPA berat 13,4%. Dari jumlah tersebut 34 penderita (50,7%) anak laki-laki dan 33 penderita (49,3%) anak perempuan. Kejadian ISPA terbanyak terjadi pada umur 1-4 tahun sebanyak 28 penderita (41,8%) dengan derajat ISPA ringan 15 penderita (53,6%). Status gizi anak yang menderita ISPA dengan status gizi baik sebanyak 37 penderita (55,2%), dengan derajat ISPA ringan sebanyak 20 penderita (54,1%). Tingkat pendidikan ibu 28 penderita (41,8%) berpendidikan menengah dengan derajat ISPA ringan sebanyak 14 penderita (50%).

Dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, ISPA dapat menyerang anak 5 - 8 kali pertahun, kejadian ini tidak akan berakibat buruk apabila faktor-faktor risiko terjadinya ISPA dapat dihindari. Beberapa faktor risiko berpengaruh terhadap prevalensi dan derajat keparahan.

Kata kunci: ISPA, Derajat ISPA, Status gizi, Pendidikan orang tua

## **ABSTRACT**

*At present Acute Respiratory Infections (ARI) are still as a health problems in some countries, particularly in developing countries with low social economic conditions, included Indonesia. ARI is not a dangerous disease, but it can cause death if supported by disadvantageous conditions as risk factors, such as age, sex, nutritional status and educational level of the parents.*

*The aim of this study is to know about the ARI prevalence in Pediatric Patient Unit of Dr. Sardjito General Hospital during 1997 – 1999 and to know the distribution of ARI according to the risk factors. This study is a descriptive one with retrospective approach by observing the patients status in the Medical Record of all ARI patients during 1997 - 1999.*

*The results showed that the number of ARI patients were 67 children with prevalence of 1,1%, mild ARI 52,2%, moderate ARI 34,3% and severe ARI 13,4%. From those numbers 34 patients (50,7%) are boys and 33 patients (49,3%) are girls. The highest number of ARI occurrence occurred in the age of 1 – 4 years, as many as 28 patients (41,8%) with mild ARI 15 patients (53,6%). The good nutritional status of the patients were found in 37 patients (55,2%) with mild ARI occurred in 20 patients (54,1%). Moderate educational level of the mothers were found in 28 patients (41,8%) with mild ARI are 14 patients (50%).*

*From the results it can be concluded that ARI can attack the children 5 – 8 times more often per years, this occurrence doesn't cause severely if the ARI risk factors can be avoided. Some risk factors the prevalence and serious stage.*

*Key words : ARI, Prevalence ARI, Morbidity, Risk factors.*